

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN
DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH
DAERAH KABUPATEN LUWU**

**M. Kasram
201520299**

**Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palopo**

INITISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIMDA) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Luwu pada 17 September 2021 – 08 Oktober 2021. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Luwu.

Kata kunci: Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIMDA), Kualitas Laporan Keuangan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Regional Financial Information System (SIMDA) on the Quality of the Financial Reports of the Luwu Regency Government. This research was conducted in Luwu Regency on September 17, 2021 – October 8, 2021. This study used descriptive quantitative methods. The results of this study indicate that the application of the Regional Financial Management Information System (SIMDA) has a significant effect on the Quality of the Luwu Regency Government's Financial Reports.

Keywords: *Regional Financial Information System (SIMDA), Quality of Financial Reports*

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi sektor publik, khususnya di Indonesia semakin pesat dengan adanya era reformasi dalam pelaksanaan kebijakan pemerintahan, otonomi daerah dan desentralisasi fiskal yang menitikberatkan pada pemerintah

daerah. Selain itu maraknya globalisasi yang menuntut daya saing disetiap negara juga menuntut daya saing di setiap pemerintah daerah, dimana daya saing pemerintah ini diharapkan akan mampu tercapai melalui peningkatan

kemandirian pemerintahan. Dengan bergulirnya UU No. 22/1999 yang diperbarui dengan UU No.32/2004 tentang Pemerintah Daerah dan UU No. 25/1999 yang diperbaharui dengan UU No. 33/2004 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah merupakan dasar hukum pemerintah daerah mengenai desain dan pola-pola aplikasi pertanggungjawaban keuangan daerah yang sangat terkait dengan reformasi regulasi keuangan negara.

Berdasarkan PP No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah, pemerintah daerah berkewajiban mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah, dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada publik. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi adalah dengan penggunaan perangkat lunak sebagai alat bantu dalam sistem akuntansi dan keuangan daerah. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengelolaan keuangan yang baik dalam rangka mengelola keuangan daerah secara akurat, tepat waktu, transparan, dan akuntabel.

Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang bersifat menyeluruh, bertujuan untuk menyajikan informasi yang jauh lebih luas daripada informasi akuntansi yang bersifat historis (Pujanira dan Taman 2017). Sistem informasi manajemen yang selalu menggunakan teknologi pengolahan data elektronik, dengan menggunakan teknologi komputer maka tingkat efisiensi pekerjaan akan semakin meningkat. Lebih jauh lagi sistem informasi manajemen dapat mengkomunikasikan seluruh output yang dihasilkan darimasing-masing subsystem yang kemudian diintegrasikan menjadi sebuah informasi yang diperlukan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan.

Organisasi sektor publik khususnya organisasi pemerintahan merupakan entitas yang memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangannya kepada publik. Pemerintah adalah sebuah organisasi sektor publik yang memberikan pelayanan kepada masyarakat dan merupakan pendorong serta fasilitator dalam keberhasilan pembangunan di suatu daerah (Yusup 2016). Organisasi sektor publik yang berfungsi memberikan pelayanan kepada masyarakat juga harus dapat

menyediakan sistem informasi yang bersifat interaktif dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Tujuan dari pelaporan keuangan sektor publik adalah menyediakan informasi mengenai sumber daya, alokasi, dan penggunaan sumber daya keuangan, menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya, menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas dalam membiayai aktivitasnya dan memenuhi kewajiban serta komitmennya, menyediakan informasi mengenai kondisi keuangan suatu entitas dan perubahan yang terjadi, dan menyediakan informasi secara keseluruhan yang berguna dalam mengevaluasi kinerja entitas menyangkut biaya jasa, efisiensi, dan pencapaian tujuan (Bastian, 2010:297).

Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) mulai diperkenalkan pada tanggal 29 Agustus 2006. Program aplikasi ini dikembangkan oleh BPKP guna membantu pengelolaan keuangan daerah ditingkat SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah). Adanya program aplikasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat lebih kepada Pemda dalam

melaksanakan pengelolaan keuangan daerah. Aplikasi SIMDA dapat diimplementasikan untuk pengelolaan keuangan daerah secara terintegrasi, menggunakan teknologi client,server, dari penyusunan anggaran, pelaksanaan anggaran dan pertanggungjawaban keuangan. Namun menurut (Devi 2013) berdasarkan hasil penelitiannya menyatakan bahwa SIMDA belum sepenuhnya digunakan secara optimal, yang menyebabkan penerapan SIMDA oleh SKPD belum dapat membantu mencapai tujuan organisasi Pemda secara maksimal.

Hal yang paling mendasar dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan adalah penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah diharapkan selalu berpedoman pada standar yang telah ditentukan. Mengacu dengan amanat UU No.17 tahun 2013 tentang keuangan negara, pemerintah menerbitkan peraturan pemerintah nomor 24 Tahun 2005 yang kemudian digantikan dengan peraturan pemerintah nomor 71 Tahun 2010 mengenai standar akuntansi pemerintah (SAP). Dalam SAP mengatur prinsip-prinsip akuntansi yang harus diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan

pemerintah pusat/daerah. PP no71 tahun 2010 merupakan pedoman dalam proses penyusunan dan menyajikan laporan keuangan pemerintah dan merupakan syarat mutlak yang harus dijadikan pedoman dalam penyusunan agar laporan keuangan pemerintah di Indonesia dapat ditingkatkan.

Egit Gunandi (2017) yang melakukan penelitian pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Gowa menemukan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Gowa. Sedangkan Dewi (2018) yang melakukan penelitian pada Pemerintah Kota Pariaman menemukan bahwa pada umumnya pegawai memiliki pemahaman pengertian SIMDA keuangan serta

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan deskripsi latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penerapan Sistem

gambaran pelaksanaannya terkait dengan data masukan dan keluaran. Kendala yang dihadapi dalam implementasi aplikasi SIMDA Finance ini SIMDA cepat kedaluwarsa, jaringan offline sering, tidak ada dokumentasi tentang diagram alur ringkasan yang menunjukkan data arus kas, sistem manajemen data yang lemah, prosedur untuk melihat data insidental masih terlalu lama, ruangan kantor yang masih kurang memadai serta terjadinya human error.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan oleh penulis, maka penulis mengambil judul penelitian “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu”

Informasi Manajemen Daerah terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu?

TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan

Daerah terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu.

MANFAAT PENELITIAN

Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengembangkan konsep yang erat hubungannya dengan konsep Sistem Informasi Manajemen Daerah. Serta

dapat menjadi salah-satu sumber referensi dalam pengembangan teori untuk penelitian dengan tema dan cakupan masalah yang sama.

Manfaat Praktis

1. Bagi pemerintah daerah manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini sebagai masukan pada pemerintah sebagai pedoman kebijakan selanjutnya untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah.
2. Bagi akademik dan masyarakat sebagai tambahan informasi dan referensi tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ilmiah secara informasi dalam menunjang penelitian di masa yang akan datang.

Khususnya dalam masalah Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Daerah.

3. Bagi penulis bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis. Khususnya mengenai Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Daerah dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah, serta untuk melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana (S1) manajemen.

RUANG LINGKUP DAN BATASAN PENELITIAN

Batasan masalah pada penelitian ini bertujuan untuk membatasi pembahasan pada pokok permasalahan penelitian saja. Ruang lingkup menentukan konsep utama dari permasalahan sehingga

masalah-masalah dalam penelitian dapat dimengerti dengan mudah dan baik. Ruang lingkup penelitian ini secara khusus dilakukan di Pemerintah Kabupaten Luwu dan diarahkan untuk mengumpulkan data yang mendukung untuk menjawab permasalahan yang telah disebutkan diatas.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Manajemen

Defenisi Sistem

Sistem dalam suatu institusi pemerintahan sangatlah penting, karena sistem sangatlah menunjang terhadap kinerja perusahaan atau instansi pemerintah, baik yang berskala kecil maupun besar. Suatu sistem dapat berjalan dengan baik diperlukan kerjasama diantara unsur-unsur yang terkait dalam sistem tersebut. Terdapat berbagai pendapat yang mendefinisikan definisi sistem, seperti di bawah ini: “Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau

untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu” (Mulia 2019).

Penjelasan di atas menjelaskan bahwa sistem bekerja dalam suatu jaringan kerja dari suatu prosedur yang saling berhubungan satu sama lain untuk menyelesaikan tujuan dan sasaran yang dimaksud. Definisi sistem juga dapat dijelaskan oleh Jogiyanto dalam bukunya Analisa dan Desain sistem informasi, menerangkan: “Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu” (Mulia, 2019).

Defenisi Informasi

Informasi merupakan data yang telah diproses sehingga mempunyai arti tertentu bagi penerimanya. Sumber dari

informasi adalah data, sedangkan Data itu sendiri adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian,

sedangkan kejadian itu merupakan suatu peristiwa yang terjadi pada waktu tertentu dalam hal ini informasi dan data saling berkaitan. Pengertian informasi merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting

Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat

Tugas dan Fungsi Sistem Informasi Manajemen

Tugas Sistem Informasi Manajemen

1. Pengumpulan Data

Bagian pengumpul data bertugas untuk mengumpulkan data baik dari dalam organisasi maupun dari luar organisasi. Pihak dalam perusahaan yang menjalankan tugas ini diambil dari seluruh unit kerja yang ada dalam organisasi, sehingga setiap unit kerja terwakili dalam SIM

Penyimpanan Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya disimpan untuk segera diproses atau ditunda pemrosesannya, tergantung kebutuhan para manajer.

bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang.” (Gunadi, 2017)

manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan

2. Pemrosesan Data

Pemrosesan data dapat dilakukan oleh satu atau beberapa ahli. Bila datanya terlalu banyak, jasa dari tenaga-tenaga pengumpul dan insidental dapat dimanfaatkan, bagian inilah yang membuat data itu berubah bentuk menjadi informasi yang disesuaikan dengan permintaan manajer.

3. Pemrograman Data

Setiap komputer memiliki bahasanya sendiri-sendiri. Agar computer dapat melaksanakan tugasnya, maka perintah-perintah terhadap data yang terkumpul

harus diubah terlebih dahulu sesuai dengan bahasa yang digunakan. Pekerjaan inilah yang disebut

Fungsi Sistem Informasi Manajemen

1. Meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat bagi para pemakai, tanpa mengharuskan adanya prantara sistem informasi.
2. Menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis.
3. Mengembangkan proses perencanaan yang efektif.
4. Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan akan keterampilan pendukung sistem informasi.
5. Menetapkan investasi yang akan diarahkan pada sistem informasi.

Manfaat dan Kualitas Informasi

Manfaat Informasi

Informasi dikatakan bernilai apabila dapat memberikan manfaat kepada para pengguna. Adapun manfaat dari informasi itu sendiri menurut (Alfiani, 2017) adalah:

1. Menambah Pengetahuan
Adanya informasi akan menambah pengetahuan bagi penerima yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan

memprogram, yang biasa dilakukan oleh orang-orang yang ahli di bidang komputer.

6. Mengantisipasi dan memahami konsekuensi-konsekuensi ekonomis dari sistem informasi dan teknologi baru.
7. Memperbaiki produktivitas dalam aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem.
8. Mengolah transaksi-transaksi, mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan mereka.
9. Mengolah dokumen-dokumen transaksi yang terjadi.

untuk mendukung proses pengambilan keputusan.

2. Mengurangi Ketidakpastian Pemakai Informasi

Informasi akan mengurangi ketidakpastian karena apa yang akan terjadi dapat diketahui sebelumnya.

3. Mengurangi Resiko Kegagalan
Adanya informasi dapat mengurangi risiko kegagalan karena apa yang akan

terjadi dapat diantisipasi dengan baik, sehingga kemungkinan terjadi kegagalan akan dapat dikurangi dengan pengambilan keputusan yang tepat.

4. Mengurangi Keanekaragaman yang tidak diperlukan

Kualitas Informasi

Nilai informasi ditentukan oleh banyak hal, di antaranya adalah dengan melihat kualitas informasi yang dihasilkan. Menurut Triandhini (2018) bahwa mengukur kualitas informasi dapat dilakukan dengan menggunakan lima macam karakteristik, yaitu :

1. Akurasi (*Accuracy*)
2. Ketepatan Waktu (*Timelines*)

Pengertian Sistem Informasi

Keuangan Daerah (SIMDA)

Aplikasi sistem informasi manajemen daerah merupakan program aplikasi computer yang terintegrasi dan dapat membantu proses administrasi pemerintah daerah dari tingkat provinsi kabupaten/kota, sampai tingkat kecamatan dan kelurahan. SIMDA terdiri dari 26 aplikasi terpisah yang didistribusikan di setiap SKPD dengan

Informasi akan menghasilkan keputusan yang terarah, sehingga mengurangi keanekaragaman yang tidak diperlukan.

5. Memberikan standar, aturan, ukuran dan keputusan untuk menentukan pencapaian, sasaran berdasarkan informasi yang diperoleh.

3. Relevan (*Relevance*)
4. Agregasi (*Agregacy*)
5. Pemformatan (*formatting*)

Mulia (2019) mengukur kualitas informasi dengan pengukuran keunikan (*uniqueness*), ketepatan (*conciseness*), kejelasan (*clarity*) dan keterbacaan (*readability*).

sistem database terintegrasi, sehingga outputnya dapat digunakan oleh pimpinan daerah untuk membantu proses pengambilan keputusan. Disisi lain pihak legislatif dapat menggunakan untuk melakukan monitoring terhadap kinerja pemerintah daerah.

SIMDA merupakan salah satu upaya dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi secara cepat, tepat, lengkap, akurat, dan terpadu, untuk menunjang proses administrasi

pemerintah, pelayanan masyarakat, dan memfasilitasi partisipasi dan dialog publik dalam perumusan kebijakan. Aplikasi ini dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan dikenal dengan Aplikasi SIMDA merupakan salah satu produk dari teknologi sistem informasi yang digunakan oleh banyak pemerintah daerah di Indonesia dalam menyelenggarakan pengelolaan keuangan daerahnya Darman Syarif (2015).

Menurut Djaja (2013), Aplikasi SIMDA merupakan aplikasi database

Fungsi Program Aplikasi SIMDA Keuangan

1. Membantu pemerintah daerah dalam melaksanakan pengelolaan keuangan daerah (penganggaran, pelaksanaan, pertanggungjawaban).
2. Menyusun laporan keuangan lebih efisien dan akurat.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan informasi akuntansi yang disediakan oleh perusahaan untuk membantu para pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan alokasi modal dengan perusahaan yang bersangkutan

yang bertujuan untuk mempermudah pengelolaan keuangan daerah dilingkungan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Aplikasi SIMDA dikembangkan dengan memperhatikan dan mengimplementasikan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP). Oleh sebab itu pengendalian terhadap aplikasi menjadi suatu keharusan untuk menjadi pedoman bagi pemerintah daerah dalam mengimplementasikan aplikasi SIMDA untuk menghasilkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD).

3. Menyimpan data keuangan untuk keperluan manajemen lainnya.
4. Menyajikan informasi yang akurat secara efektif dan efisien yang akan digunakan oleh pengguna laporan.
5. Mempermudah proses audit bagi Auditor dengan merubah tata cara audit manual menjadi *Electronic Data Processing* (EDP) audit.

(Maulia, 2014). Dalam standar akuntansi keuangan (SAK) (2009:2) laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan

posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas atau laporan arus kas dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan (Sulandri, 2016).

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kepengurusan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas (Rudini, 2018). Laporan keuangan yang diterbitkan harus disusun sesuai dengan

Kualitas Laporan Keuangan

Defenisi kualitas menurut Eliana (2017) adalah kualitas diartikan sebagai kesesuaian dengan standar, diukur berbasis kadar ketidaksesuaian, serta dicapai melalui pemeriksaan. Sedangkan menurut Ikriyati (2019) defenisi laporan keuangan adalah suatu bentuk pertanggungjawaban pemerintah kepada rakyat atas pengelolaan dana publik baik dari pajak, retribusi atau transaksi lainnya.

Tujuan laporan keuangan menurut PP No.71/2010 adalah digunakan sebagai akuntabilitas yaitu mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan

standar akuntansi yang berlaku agar laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau dibandingkan dengan laporan keuangan entitas yang jelas.

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 pengertian laporan keuangan adalah Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan.

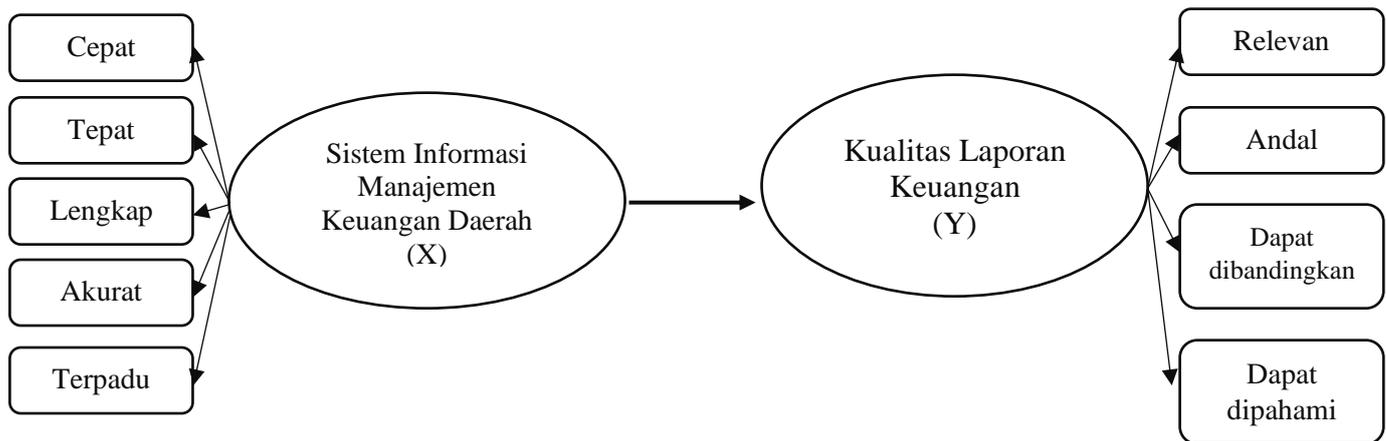
kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik, dan manajemen yaitu membantu pengguna untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan suatu entitas pelaporan dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban dan ekuitas dana pemerintah untuk kepentingan masyarakat.

Tujuan laporan keuangan sangat penting bagi pada organisasi swasta maupun organisasi pemerintahan sehingga pemerintah perlu

memperhatikan kualitas dari laporan keuangan tersebut. Kualitas merupakan sesuatu yang memenuhi atau melebihi harapan ataupun kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria untuk menilai

kualitas laporan keuangan menurut PP No.71/2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah Indonesia adalah dapat dipahami, relevan, andal dan dapat dibandingkan.

KERANGKA KONSEPTUAL



HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban sementara sesuai rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat.

Guna mewujudkan praktik pengelolaan keuangan daerah yang cepat, tepat, dan akurat, Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) telah mengembangkan sistem aplikasi komputer yang dapat mengolah data transaksi keuangan menjadi laporan

keuangan yang dapat dimanfaatkan setiap saat, yakni Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) sebuah sistem berbasis aplikasi teknologi yang dikembangkan untuk mendukung tercapainya akuntabilitas bagi pemerintah daerah baik ditingkat pelaporan (SKPKD) ataupun ditingkat akuntansi (SKPD). Aplikasi ini diharapkan dapat membantu pemerintah daerah dalam penyusunan perencanaan

dan penganggaran, serta pelaksanaan dan penatausahaan APBD dan pertanggungjawabannya.

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian. Dengan demikian, untuk hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:14) bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Definisi metode penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2016: 11) adalah: “penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.”

Lokasi dan Waktu Penelitian

H : Diduga bahwa Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Luwu pada 17 September – 08 Oktober 2021.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah staff dan pegawai yang menggunakan aplikasi SIMDA. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu pegawai atau staf bagian keuangan atau akuntansi dan menggunakan aplikasi SIMDA dalam penyusunan laporan keuangan

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ada beberapa cara yang dilakukan yaitu, penyebaran kuisioner, wawancara dan observasi.

Metode Analisis Data

Regresi Linear Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dan satu variabel dependen. Analisis regresi pada penelitian ini digunakan untuk melihat seberapa besar Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Luwu.

Persamaan regresi sederhana dengan satu predictor menurut Sugiyono (2016: 188) dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X$$

Keterangan :

Y : Kualitas Laporan Keuangan

X : Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA)

a : Konstanta

β : Koefisien Regresi

Uji T

Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh

satu variable penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Jika $t_{hitung} > t_{table}$, dan $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika $t_{hitung} < t_{table}$, dan $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Taraf signifikan = 5 %. Derajat kebebasan (df) = $n - 3$.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui berapa persen Variasi Variabel Dependent dapat dijelaskan oleh Variasi Variabel Independent. Nilai R^2 ini terletak antara 0 dan 1. Bila nilai R^2 mendekati 0, berarti sedikit sekali Variasi Variable Dependen yang diterangkan oleh Variable Independen. Jika nilai R^2 bergerak mendekati 1 berarti semakin besar Variasi Variable Dependent yang dapat diterangkan oleh Variable Independen jika ternyata dalam perhitungan nilai R^2 sama dengan 0 maka ini menunjukkan bahwa Variable Dependent tidak bisa dijelaskan oleh Variable Independent.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk

mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negative.

Tabel 1.1 Hasil Regresi Linear Sederhan

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.522	5.626	6.136	.000
	SIMDA	.049	.169	.047	.774

a. Dependent Variable: Laporan Keuangan

Sumber : Data diolah 2021

Dari tabel diatas, adapun persamaan regresinya :

$$Y = a + \beta X + e$$

$$Y = 5.626 + 0.049X$$

1. Nilai konstanta dari persamaan diatas sebesar 5,626. Artinya apabila variabel Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan = 0 maka pengaruhnya terhadap Kualitas Laporan Keuangan adalah sebesar 5,626.

Uji T

Uji statistik T pada dasarnya digunakan untuk melihat pengaruh variabel

2. Sistem Informasi Manajemen (Keuangan) Daerah (X) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,049, menunjukkan bahwa terjadi kenaikan pada variabel Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan sebesar 1% maka Kualitas Laporan Keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,049.

independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dimana pada penelitian ini untuk melihat pengaruh SIMDA

terhadap kualitas laporan keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Luwu secara parsial/individual.

Tabel 1.2 Hasil Uji T

coefisien^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (constant)	7,661	13,297		,576	,568
SIMDA	,476	,234	,253	2,033	,000

a. Dependent Variable: KualitasLaporanKeuangan

Sumber : Data diolah

Hipotesis : Diduga SIMDA berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Luwu

Hasil uji Hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.10, variabel Sistem Informasi Keuangan Pemerintah Daerah (SIMDA) mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal ini mengindikasikan bahwa SIMDA

berpengaruh positif dan secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel SIMDA lebih kecil dari 0,05

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0-1. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi

variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Tabel 1.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.846 ^a	.715	.708	3.60364

a. Predictors: (Constant), SIMDAkeuangan

Sumber : Data diolah

Berdasarkan Tabel 4.12 besarnya nilai koefisien R Square adalah 0.715, hal ini berarti 71,5% variabel kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh

variabel sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) sedangkan sisanya (100% - 71,5% = 28,5%) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka akan dilakukan pembahasan yang memberikan beberapa informasi secara rinci tentang hasil penelitian serta bagaimana pengaruh variabel terhadap variabel lainnya. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan(X), sedangkan variabel dependennya adalah Kualitas Laporan Keuangan (Y). Pengujian hipotesis antar variabel independen dan variabel dependen dilakukan melalui hasil analisis SPSS 21. Selanjutnya akan dilakukan pembahasan terhadap hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis : Pengaruh Penerapan Sistem Informaasi

Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan output SPSS, hasil penelitian pada persamaan ini menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan antara Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Luwu. Hal ini ditunjukkan dengan uji coefisien atau uji T dimana variabel Sistem Informasi Keuangan Pemerintah Daerah (SIMDA) mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal ini mengindikasikan bahwa SIMDA berpengaruh positif dan secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan karena tingkat signifikansi

yang dimiliki variabel SIMDA lebih kecil dari 0,05. Kualitas Laporan Keuangan atau dapat dikatakan bahwa variabel Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Luwu.

Guna mewujudkan praktik pengelolaan keuangan daerah yang cepat, tepat, dan akurat, Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) telah mengembangkan sistem aplikasi komputer yang dapat mengolah data

transaksi keuangan menjadi laporan keuangan yang dapat dimanfaatkan setiap saat, yakni Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) sebuah sistem berbasis aplikasi teknologi yang dikembangkan untuk mendukung tercapainya akuntabilitas bagi pemerintah daerah baik ditingkat pelaporan (SKPKD) ataupun ditingkat akuntansi (SKPD). Aplikasi ini diharapkan dapat membantu pemerintah daerah dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran, serta pelaksanaan dan penatausahaan APBD dan pertanggungjawabannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan permasalahan yang diangkat oleh penulis yaitu bagaimana Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Luwu, maka penulis dapat menarik simpulan sebagai berikut :

Saran

Bagi Penelitian Selanjutnya

Dengan telah selesainya penelitian ini, diharapkan penelitian selanjutnya dapat

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Luwu

menggunakan penelitian ini sebagai referensi, dengan model penelitian yang

berbeda dan pada objek yang berbeda. Misalnya pada dinas lain ataupun pada perusahaan sehingga dapat dilihat perbedaannya. Selain itu, sebaiknya penelitian berikutnya menggunakan jumlah responden yang lebih banyak

Bagi Pemerintah

Adapun saran yang dapat diajukan penulis sebagai hasil dari penelitian ini dalam rangka penerapan SIMDA Keuangan pada organisasi/instansi lain yang tertarik untuk menerapkan SIMDA Keuangan sebagai sistem komputerisasi pengolahan

data keuangannya yaitu perlu pengembangan atas pemahaman pegawai tentang maksud dan tujuan dari penerapan SIMDA Keuangan serta memahami faktor-faktor pendukung apa yang perlu dimiliki oleh setiap instansi

DAFTAR RUJUKAN

Alfiani, Nur. 2017. "Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (Simda), Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Penelitian Pada Pemerintah Kabupaten Tegal) Disusun."

agar hasil perhitungannya lebih akurat, dengan menggunakan atau menambahkan variabel lain untuk diteliti serta didukung oleh teori-teori atau penelitian terbaru.

untuk dapat menerapkan SIMDA Keuangan seperti yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Luwu baik dalam hal komunikasi, pengembangan sumber daya manusia dan yang paling penting adalah sikap dari para implementor serta komitmen pemimpin dan pengawasan. Hal ini yang turut mendukung penerapan SIMDA Keuangan sehingga mampu menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas, laporan keuangan dapat disajikan tepat waktu serta dapat diandalkan.

Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta 87(1,2): 149–200.

Dewi. 2018. "Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Pada Pemerintahan Kota Pariaman." *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan* 3(1): 63–70.

- Eliana. 2017. "Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Dinas Pendidikan Provinsi Aceh)." *KIM Fakultas Ekonomi & Bisnis* 8(1): 1–14.
- Gunadi, Egit. 2017. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Gowa)." *Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*: 76–78.
- Hendri, Meisy, and Erinos NR. 2020. "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2(1): 2479–93.
- Ikriyati, Tri, and Nila Aprila. 2019. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma." *Jurnal Akuntansi* 9(2): 131–40.
- Mulia, Rizki Afri. 2019. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat)." *Jurnal EL-RIYASAH* 9(1): 7.
- Pasi, Novlentina, Abdul Kadir, and Isnaini Isnaini. 2018. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah Keuangan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Kabupaten Dairi." *Jurnal Administrasi Publik: Public Administration Journal* 7(1): 49.
- Pujanira, Putriasri, and Abdullah Taman. 2017. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Diy." *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 6(2).

- Qomah, Siti. 2021. "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah." *Jurnal Akuntansi Trisakti* 8(1): 95.
- Rudini, Ahmad. 2018. "Analisa Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Penerimaan Penyerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kota Waringin Timur." *E-Jurnal Profit (Jurnal Penerapan Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan)* 3(1): 1–9.
- Septarini, Dina Fitri, and Frans Papilaya. 2016. "Interaksi Komitmen Organisasi Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah." *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial* 7(2): 100–116.
- Sulandri, Dwi. 2016. "Analisis Faktor-Faktor Implementasi Sistem Informasi Pada Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada SKPD Kabupaten Bantul)." *Repository Universitas PGRI*.
- Triandhini, M. 2018. "Analisis Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten Sukoharjo." *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/69190>.
- Yanto, Edi, and Akfir. 2019. "Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA Keuangan)." *Strategic Manajemen* 3(1): 44–59. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/ijsmDOI:https://doi.org/10.25134/ijsm.v3i1.2819>.
- Yusup, Maulana. 2016. "Pengaruh Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship* 10(2): 149–60.